

**IMPLEMENTASI TEKNIK MENGGAMBAR DENGAN LILIN  
DALAM MENSTIMULASI ASPEK MOTORIK HALUS ANAK  
DI TK MAHAD ISLAM KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LAILATUL IFTITAH**  
**NIM. 20422042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**IMPLEMENTASI TEKNIK MENGGAMBAR DENGAN LILIN  
DALAM MENSTIMULASI ASPEK MOTORIK HALUS ANAK  
DI TK MAHAD ISLAM KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LAILATUL IFTITAH**  
**NIM. 20422042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Iftitah

NIM : 20422042

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Teknik Menggambar Dengan Lilin Dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus Anak Di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 April 2026

Yang membuat pernyataan,



10000  
METRUS  
TEMPEL  
E933AAOX049040851

**LAILATUL IFTITAH**  
**NIM.20422042**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir saudara :

Nama : Lailatul Iftitah

NIM : 20422042

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **IMPLEMENTASI TEKNIK MENGGAMBAR  
DENGAN LILIN DALAM MENSTIMULASI ASPEK  
MOTORIK HALUS ANAK DI TK MAHAD ISLAM  
KECAMTAN PEKALONGAN TIMUR KOTA  
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 13 April 2026

Pembimbing,



**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**

**NIP. 198907282019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah tugas akhir saudara:

Nama : Lailatul Ifitah

NIM : 20422042

Judul : **IMPLEMENTASI TEKNIK MENGGAMBAR DENGAN  
LILIN DALAM MENSTIMULASI ASPEK MOTORIK  
HALUS ANAK DI TK MAHAD ISLAM KECAMATAN  
PEKALONGAN TIMUR KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**  
NIP. 198606222018011002

Penguji II

**Firdaus Perdana, M.Pd.**  
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 7 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**M. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

## PERSEMBAHAN

Segala pujian ditujukan kepada Allah SWT atas anugerah dan kasih sayang Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa disampaikan bagi junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu istiqomah berada dijalannya hingga akhir zaman. Berkat doa, dukungan dan motivasi yang telah memberikan semangat, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai Ayah Pujiono dan Ibu Shokhifah. Saya mengucapkan beribu terimakasih kepada Ayah dan Ibu yang telah membesarkan, merawat dan mendidik saya dengan sabar dan selalu menasihati saya serta tak ada hentinya selalu mendoakan saya di setiap langkah saya dan demi terwujudnya cita-cita saya. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kepada ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing skripsi terimakasih atas bimbingan serta nasihatnya, yang senantiasa meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada Keluarga besar TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan yang selalu mendukung saya dan mengizinkan untuk saya penelitian di sana.

4. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menjadi tempat belajar, membentuk pola pikir, serta mengembangkan kemampuan akademik dan keprofesionalan selama masa kuliah.
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid sebagai Almamater yang menjadi tempat penulis belajar, menuntut ilmu dan berproses hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata satu ( S1 ).
6. Kepada kakek saya (Mbah Kir dan Mbah Firoh) dan keluarganya yang selalu membantu saya dalam hal materi agar saya bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik
7. Kepada teman-teman baik saya ketika di kelas PIAUD Angkatan 2022, teman KKN Angkatan 62 kelompok 14 Desa Bugangan, teman PPL di PAUD Green School Tirto, teman-teman se organisasi baik adik tingkat maupun kakak tingkat. Terimakasih karena telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama proses perkuliahan ini.
8. Serta semua pihak yang telah berkontribusi, mendukung, serta senantiasa memberikan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Terakhir, saya ingin menyatakan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, karena telah berjuang dengan gigih dan tetap bertahan sampai pada tahap ini. Meskipun proses penulisan skripsi ini penuh tantangan, saya tetap menjalani, menikmati, menghargai, dan bersikap positif, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Dimana hal ini ialah sesuatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

## MOTO

إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ

**"Sesungguhnya Allah Maha Lembut  
dan mencintai kelembutan dalam setiap perkara."**

**(HR. Bukhari dan Muslim)**

**"Ilmu Adalah investasi terbaik sepanjang masa"**

**(Benjamin Franklin)**



## ABSTRAK

**Lailatul Iftitah, 20422042, 2026, Implementasi Teknik Menggambar Dengan Lilin Dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus Anak Di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.** Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I**

**Kata Kunci :** Teknik menggambar dengan lilin, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Motorik halus merupakan kemampuan yang melibatkan koordinasi antara otot-otot kecil, terutama pada tangan dan jari, dengan penglihatan yang sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan motorik halus adalah kegiatan menggambar dengan menggunakan media lilin (crayon).

Suatu yang dijadikan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana implementasi teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. (2) Apa saja kendala yang dihadapi pendidik serta solusi pada saat menerapkan teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknik menggambar dengan lilin serta bagaimana pendidik menghadapi suatu hambatan ataupun hal yang menjadi kendala dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan dan solusi yang tepat untuk menghadapi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa *field research*, yang mana wawancara, observasi dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan datanya. Adapun teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap keberlanjutan serta pengetahuan baru mengenai pendekatan pengajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mendukung perkembangan motorik halus anak di dalam lingkungan pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknik menggambar dengan lilin dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam memegang alat gambar dengan benar, menggerakkan jari dan tangan saat menggambar, serta koordinasi antara mata dan tangan. Selain itu, kegiatan menggambar dengan lilin juga dapat terstimulasi aspek lain seperti: kreativitas, konsentrasi, dan rasa percaya diri anak. Dengan demikian, teknik menggambar dengan lilin dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak di taman kanak-kanak. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan menggambar dengan berbagai media, khususnya lilin, sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia dini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya serta para sahabatnya yang telah mengantarkan kita dari masa kelam menuju zaman yang cerah lebih baik seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini dibuat guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1). Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik Menggambar Dengan Lilin Dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus Anak Di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”, tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa/i UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sekaligus sebagai dosen

pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran serta tenaga sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

4. TK Ma'had Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan bersama semua pihak yang terlibat, telah memberikan izin, kesempatan serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Orang tua yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi demi kelancaran selama perkuliahan dari awal hingga akhir demi tercapainya cita-cita.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Selanjutnya peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu adanya kritik dan saran yang positif sangat diharapkan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa medatang. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta pembaca.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 13 April 2026



**LAILATUL IFTITAH**  
**NIM. 20422042**

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                     | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> ..... | ii   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....                   | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                        | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                       | v    |
| <b>MOTTO</b> .....                             | vii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | viii |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | ix   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | xi   |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                      | xiii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                      | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....               | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                 | 5    |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                   | 6    |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                      | 6    |
| 1.5 Tujuan Masalah .....                       | 7    |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                   | 7    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....             | 10   |
| 2.1 Deskripsi Teori .....                      | 10   |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....       | 25   |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                    | 29   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....         | 30   |
| 3.1. Desain Penelitian .....                   | 30   |
| 3.2. Fokus Penelitian .....                    | 32   |
| 3.3. Data dan Sumber Data .....                | 32   |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data .....             | 34   |
| 3.5. Teknik Keabsahan Data .....               | 36   |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....                | 37   |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 3.7. Sistematika Pembahasan .....                  | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>43</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                         | 44        |
| 4.2 Pembahasan Penelitian.....                     | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>90</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                | 90        |
| 5.2 Saran.....                                     | 92        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                              |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |           |



## DAFTAR BAGAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir ..... | 29 |
|-----------------------------------|----|



## DAFTAR TABEL

|           |                                                                              |    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Tabel Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak.....                             | 15 |
| Tabel 4.1 | Daftar Peserta Didik Kelas B1 TK Ma'had Islam<br>Tahun Ajaran 2025/2026..... | 48 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan motorik pada anak termasuk sebuah proses dimana anak belajar dalam mengendalikan gerakan pada tubuhnya, baik gerakan kasar maupun gerakan halus. Perkembangan aspek motorik halus menjadi salah satu hal yang cukup penting dalam proses tumbuh kembang anak (Maimunah et al., 2025). Motorik halus bisa kita artikan sebagai kemampuan anak untuk mengontrol otot-otot kecil yang biasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari seperti melipat kertas, menggambar, menulis dan menyelesaikan aktivitas yang membutuhkan koordinasi serta ketelitian (Mardhotillah, 2025:2).

Menurut Sujiono, anak yang tingkat kemajuan perkembangan motorik halusnya baik dapat berdampak pada persiapan anak dalam menghadapi pendidikan formal serta interaksi sosial nantinya (Sujiono, 2014:17). Lembaga pendidikan untuk anak usia dini saat ini menjadi lebih berperan karena anak akan mengalami berbagai proses sosial awal yang pasti stimulasi dasar akan diperoleh agar anak dapat meraih keberhasilan dalam pendidikan di masa depan (Supriani & Arifudin, 2023).

Anak yang mengalami kendala ataupun hambatan pada perkembangan motorik halus bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya stimulasi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari (Anggraini, 2025:12119). Dalam sebuah proses perkembangan anak, lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pembelajaran melalui pengalaman secara langsung

akan membantu anak-anak dalam membangun dasar pengetahuan, rasa ingin tahu dan keterampilan yang kuat (Suhayati & Watini, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan seni dapat memberikan stimulan positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Penelitian oleh Dwi Yuniati Ningsih dan Sri Watini (2022) yang berjudul *Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon di PAUD Saya Anak Indonesia* menunjukkan bahwa kegiatan menggambar menggunakan krayon melalui Model ATIK efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Anak menjadi lebih terampil dalam menggenggam alat gambar, mengendalikan gerakan tangan, dan menghasilkan gambar yang lebih terarah (Ningsih & Watini, 2022:647).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nuri Imani (2021) mengenai *Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* menunjukkan adanya hubungan yang positif antara aktivitas menggambar menggunakan teknik kering dengan perkembangan motorik halus anak. Semakin baik pelaksanaan kegiatan menggambar, semakin baik pula perkembangan koordinasi mata dan tangan serta keterampilan gerak halus anak (Imani, 2021:4).

Selain itu, penelitian Sri Wahyuningsih, Sri Wahyuni, dan Rosmaimuna Siregar (2023) mengenai *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting* menyimpulkan bahwa kegiatan seni yang melibatkan gerakan jari secara aktif mampu meningkatkan koordinasi visual-

motorik, kelenturan jari, serta kemampuan mengendalikan gerakan tangan anak. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa aktivitas seni dapat menjadi media stimulasi motorik halus yang efektif dan menyenangkan (Wahyuningsih, 2023:995).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa berbagai kegiatan seni, seperti menggambar menggunakan krayon, finger painting, mewarnai, maupun teknik kering, terbukti mampu menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada efektivitas model pembelajaran atau berbagai jenis kegiatan seni secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi teknik menggambar dengan lilin sebagai proses pembelajaran untuk menstimulasi aspek motorik halus anak masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak usia dini, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknik menggambar dengan lilin serta bagaimana pendidik menghadapi suatu hambatan ataupun hal yang menjadi kendala dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keberlanjutan dan wawasan baru mengenai metode pengajaran yang menarik

dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan motorik halus anak di lingkungan pendidikan.

Hasil wawancara yang dilakukan saat observasi awal kepada kepala sekolah TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan yang bernama Ibu Mutiara Aminah, diperoleh informasi bahwa ada sekitar 5 anak dalam kelompok B yang aspek motorik halusnya lemah, karena terlihat ketika melakukan kegiatan menggambar dengan lilin, mereka lebih sering meminta bantuan kepada gurunya dan mereka cenderung takut untuk mencoba, belum bisa dalam membentuk pola gambar sederhana yang sesuai dan masih sering asik dengan dunia mereka sendiri (Aminah, 2025).

Kondisi sebelumnya disebabkan kurangnya motivasi anak dalam belajar dan minimnya media yang digunakan membuat anak cepat merasa jenuh, Ibu Mutiara juga menjelaskan bahwa kegiatan menggambar dengan lilin sudah dilaksanakan di TK Mahad Islam tersebut sudah cukup lama, karena kegiatan menggambar dengan lilin juga termasuk di dalam kurikulum membatik, yang dimana TK Mahad Islam sendiri merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di wilayah kecamatan pekalongan timur kota pekalongan (Aminah, 2025).

Kurikulum tersebut di dalamnya berisi tentang berbagai metode ataupun teknik pengajaran menggambar pola sederhana dan salah satunya dengan teknik menggunakan lilin. Ibu Mutiara juga menjelaskan bahwa sebenarnya teknik menggambar menggunakan lilin banyak disukai anak, kegiatan seni seperti menggambar sangat berperan didalam proses perkembangan motorik halus anak. Aktivitas anak saat menggambar melibatkan sinkronisasi anatara

penglihatan dan gerakan tangan yang mendukung anak dalam koordinasi mata dan otot kecil tangan.

Implementasi teknik menggambar dengan lilin di TK Mahad Islam menjadi fokus penelitian ini karena lembaga pendidikan tersebut memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik dan menyeluruh bagi anak-anak. Dengan menerapkan teknik ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah di atas bisa diidentifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal, yang ditunjukkan dengan masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan mata dan tangan, memegang alat gambar dengan benar, mengontrol gerakan jari, serta menghasilkan goresan atau gambar sesuai dengan kemampuan perkembangannya.
2. Teknik menggambar dengan lilin bisa menjadi salah satu alternatif kegiatan yang dapat melatih kekuatan otot jari, koordinasi mata dan tangan serta

mengontrol gerakan tangan. Di sisi lain juga anak diberi kesempatan untuk mengeksplor warna, menggambar sesuai ide atau gagasan masing-masing.

3. Teknik menggambar dengan lilin memiliki karakteristik yang berbeda dengan menggambar pada umumnya. Proses menggores, menekan dan menuntut kontrol gerakan tangan yang lebih terarah, sehingga berpotensi memberikan stimulasi yang lebih kuat terhadap perkembangan motorik halus pada anak.
4. Teknik menggambar dengan lilin dapat menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda dan tentunya menarik minat anak untuk belajar. Menggambar dengan lilin memberikan sensasi unik yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kegembiraan serta pembelajaran yang menyenangkan. Meskipun demikian, belum banyak kajian yang mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi teknik menggambar dengan lilin dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menstimulasi aspek motorik halus pada anak.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berlandaskan identifikasi isu yang dijelaskan sebelumnya, penulis membatasi area permasalahan agar penelitian ini bisa lebih fokus pada penentuan implementasi teknik menggambar dengan lilin pada anak usia dini.. Kegiatan menggambar dengan lilin yang dilaksanakan juga akan disesuaikan dengan tingkat perkembangan keterampilan motorik halus anak masing-masing.

#### 1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi teknik menggambar dengan lilin yang diterapkan oleh pendidik di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pendidik beserta solusinya pada saat menerapkan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi teknik menggambar dengan lilin yang diterapkan oleh pendidik di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh pendidik beserta solusinya pada saat menerapkan teknik menggambar menggunakan lilin dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.6.1 Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman pelaksanaan metode pembelajaran dalam mengembangkan sisi aspek keterampilan motorik halus pada anak-anak.

- b. Bisa memberikan kontribusi pengetahuan dalam ilmu pendidikan terkhusus dalam lingkup pendidikan anak usia dini.

#### **1.6.2 Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memunculkan dampak positif yang beragam contohnya seperti dalam memperkaya mutu pengetahuan dan penerapannya di ranah pendidikan terkhusus pendidikan anak usia dini. Disamping itu peneliti menjadi lebih responsif terhadap isu-isu yang menjadi perhatian dan muncul di lingkungan pendidikan juga memiliki perspektif yang lebih inovatif dalam mencari solusi untuk berbagai masalah tersebut untuk membantu pendidik atau orang dewasa yang bertanggung jawab dalam peningkatan aspek motorik halus anak dengan teknik menggambar menggunakan lilin.
- b. Bagi pendidik, pendidikan anak usia dini penelitian ini memberikan manfaat yang banyak misalnya di dalam hal yang mengandung sebuah referensi metode pengajaran baru dan lebih menyenangkan yang berhubungan dengan stimulasi perkembangan aspek motorik halus anak sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran untuk anak.
- c. Bagi peserta didik atau anak usia dini, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat misalnya memperoleh pengalaman belajar yang lebih berkesan, lebih seru dan menarik perhatian melalui teknik menggambar menggunakan lilin. Di samping itu, anak-anak pun diberi keluasaan untuk mencurahkan isi hati dan menghasilkan karya seni sesuai dengan

kemampuan dan keinginannya melalui menggambar sederhana menggunakan lilin.

- d. Bagi pembaca, Penelitian ini bisa memberikan perspektif baru, informasi, dan referensi tentang penelitian yang telah dilaksanakan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pelaksanaan teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak di TK Mahad Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, peneliti bisa menyimpulkan hal hal berikut:

1. Implementasi Teknik Menggambar Denga Lilin Dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus Anak

Pelaksanaan teknik menggambar dengan lilin di TK Mahd Islam Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan dilaksanakan dalam tiga tahap, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Langkah awal yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran sudah seharusnya menyiapkan kebutuhan seperti pembuatan Rencana Pelasanaan Pembelajaran Harian (RPPH), konsep, penentuan waktu, tujuan, media yang akan digunakan, serta merancang strategi pembelajaran yang asik dan menyenangkan.

Pada tahap pelaksanaaan, teknik meenggambar dengan lilin dilakukan dengan 2 metode seperti kegiatan meniru pola yang sudah tersedia dan menggambar bebas sesuai tema yang sudah ditentukan oleh guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, contoh, motivasi, serta pendampingan tanpa membatasi kreativitas

anak. Kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan berulang mampu menstimulasi kontrol gerakan tangan dan ketepatan saat menggambar.

Pada tiap evaluasi guru dan peneliti melakukan pengamatan dan assesmen terhadap proses dan hasil karya anak. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil karya gambar, tetapi juga pada perkembangan aspek motorik halus seperti koordinasi, kerapian, penggunaan media dengan baik dan kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, implementasi teknik menggambar dengan lilin yang dirancang terstruktur dan berkelanjutan terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus yang signifikan untuk anak usia dini.

## 2. Kendala beserta solusinya dalam teknik menggambar dengan lilin dalam menstimulasi aspek motorik halus anak

Dalam pelaksanaan teknik menggambar dengan lilin tidak terlepas dari berbagai kendala seperti: Perbedaan tingkat perkembangan motorik halus anak, kurangnya konsentrasi dan kefokusannya saat kegiatan menggambar, anak kurang percaya diri terhadap hasil gambarnya, dan anak terkadang masih mengganggu teman lain saat menggambar. Solusi yang digunakan juga beragam seperti guru melakukan pendampingan bagi anak yang masih mengalami kesulitan, guru perlu mengajak anak dengan cara yang menarik agar anak merasa ingin tahu, guru memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan media alternatif, guru harus memberikan apresiasi terhadap setiap proses yang dilalui anak. Meskipun terdapat berbagai

kendala, dengan strategi yang tepat kegiatan menggambar tetap dapat menjadi sarana efektif dalam menstimulasi aspek motorik halus anak.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Guru PAUD

Guru diharapkan dapat lebih inovatif dalam merancang kegiatan menggambar dengan menggunakan berbagai teknik dan media yang bervariasi. Kegiatan menggambar sebaiknya dilakukan secara teratur dan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan dukungan yang menyeluruh dalam pelaksanaan, sehingga stimulasi motorik halus nya dapat berkembang dengan optimal. Guru juga perlu memberikan pendampingan dan selalu mendorong minat anak, karena kegiatan menggambar seringkali menjadi kegiatan yang banyak disukai oleh anak-anak.

### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung kegiatan menggambar seperti alat tulis, media menggambar, dan bahan pendukung lainnya. Selain itu, lembaga perlu memberikan pelatihan atau workshop kepada guru terkait strategi pembelajaran yang efisien serta beragam dalam mengembangkan kemampuan aspek motorik halus pada anak.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan stimulasi lanjutan di rumah melalui kegiatan menggambar atau aktivitas lain yang melatih motorik

halus anak. Dukungan dan motivasi dari orang tua sangatlah berperan dalam pemberian perkembangan yang baik untuk anak. Kerja sama serta koordinasi yang baik antara guru dan orang tua sangatlah berpengaruh bagi perkembangan anak

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi teknik menggambar yang lebih beragam atau mengkombinsikannya dengan metode pembelajaran lain. Selain itu penelitian dapat dilakukan dengan cakupan subjek yang lebih luas atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Abdussamad (ed.); 1st edn). CV. syakir Media Press.
- Anggraini, A., Sit, M., & Basri, M. (2022). Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita Paud*, 6(2), 248–254.
- Anggraini, E. S., Utami, A. T., Tambunan, D. K., Waruwu, W. K., & Panjaitan, Y. (2025). Analisis Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Kamal Percut Sei Tuan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 12117–12123.
- Arumsari, Bustomi, A., & Zulidyana. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak usia Dini di KecSukolilo Surabaya. *Jurnal PG - PAUD Trunojoyo*, 4(2), 82–170.
- Ashuri, M., & Damara, T. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Quran dan Hadist. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 1–10.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., Nurhasanah, & Zakiyah, N. F. (2022). Identifikasi permainan tradisional untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 98–108.
- Atika, M. N. (2020). *Penggunaan Permainan Pasir Kinetik Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. IAIN Palu.
- Baba, M. A. (2020). *Analisi Data Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur.
- Elliyil, A. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana.
- Grahmayanuri, N., Nasution, F. S., Daulay, D. H., & Yusriani, N. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Media Pengolahan Barang Bekas Pada Anak Usia Dini di RA Al-Muhajirin Medan Deli. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Science*, 6(3).
- Hani, U. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak melalui Teknik Menggambar dengan Lilin di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 22–30.
- Harahap, E. F., Roaina, L., & Batubara, N. S. A. (2023). Kurangnya persiapan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (rpph) di TK X. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 31–35.

- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., & Hakim, A. R. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hermaini, B., Tatminingsih, S., Pramitasari, M., Risnawati, E., Novita, D., & Sagita, D. D. (2025). Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Surya Abdimas*, 9(2), 280–288.
- Imani, N. (2021). *Hubungan aktivitas menggambar menggunakan teknik kering dengan perkembangan motorik halus anak usia dini*. 4.
- Lamatokan, S. C., Suryani, L., & Yuanawati, N. (2026). Pelatihan Kompetensi Guru PAUD Merancang Modul Ajar Deep Learning Profil Lulusan AUD. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1).
- Maimunah, M., Istifadah, S. Y., & Syarifuddin, R. (2025). Pelaksanaan Kegiatan Papper Quilling Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok B Ra Miftahurrahman Desa Kembang Sari Jatibanteng Situbondo. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(2), 747–757.
- Maryam, S., Imam, I., Ayyubi, A., Martini, S., Fitriyah, D., Sa', S., & Masfuroh, A. S. (2024). Peran orang tua pada anak usia dini berdasarkan Al-Qur'an. *Banun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1.
- Munisah, E., Priyadi, M. S., Kutniawan, M., Al Hadi, I. ., Ningrum, A. W., & Astuti, D. (2024). RPPH, dan Assesment Untuk Guru Paud Desa Sawojajar. *Pengabdian Kepada Masyarakat Cendekia*, 3(2), 121–128.
- Nababan, S., Agustina, W., & Sitorus, H. (2023). Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 290–306.
- Ningsih, D. Y., & Watini, S. (2022). *Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon di PAUD Saya Anak Indonesia*. 5, 646–651.
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran STEM Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, V(1), 19–31.
- Oktaviana, H. D., Kurniawaty, L., & Choiriyah. (2025). *Penerapan Kegiatan Menggambar untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*. JPST.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 2.

- Rahmadani, A. M., Sukmawati, M., Azian, N., Rahmadewi, I., & Alpidahni, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Seni Rupa Menggambar Anak Usia Dini: (Studi di Taman Kanak-Kanak Al-Fallah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu). *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 23–37.
- Rahmat, P. S. (2020). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 5(9), 1–8.
- Rizkiya, H. (2022). *Mengembangkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Lilin di PAUD KB Nurul Islam Sridadi Tanggamus*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sabillah, L., Kustiawan, U., Damayani, R., & Maningtyas, T. (2022). Penerapan Kegiatan M3 ( Menggambar , Merobek , Menempel ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B Di Tk Islam Plus Kidz. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 143–56.
- Sadikin, D. N., & Pranata, R. M. (2024). Perkembangan Sistem Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Metode Menggambar Di Desa Raharja. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 846–850.
- Safitri, L. (2020). Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Kegiatan Memegang Pensil. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 492–502.
- Saihu, M. (2022). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al-Qur'an Dan Hadits Serta Relevansinya Dengan Kehidupan Di Masa Modern. *Jurnal AlifLam: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 273–290. <https://doi.org/10.51700/aliflam.v3i1.301>
- Salim, & Syahrums. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sari, D. L., & Agustriana, N. (2024). Menggenggam Masa Depan: Panduan Komprehensif Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *EDUPEDIA Publisher*, 1–54.
- Suhayati, Y., & Watini, S. (2024). Implementasi model ASYIK dalam meningkatkan literasi sains dengan memanfaatkan lingkungan sekitar pada anak usia dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 562–578.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.
- Sukma, S. (2023). Penerapan Kegiatan Meronce dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak di Desa Jatimekar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelas April*, 1(3).
- Sulistiyowati, S., Joni, & Amalia, R. (2024). *Metode Drill Kegiatan Menggambar untuk Meningkatkan Motorik Halus*. JPT Abidan.

Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.

Utama, K. M. S. (2025). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Pertiwi Mayang. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(1), 507–517.

Wahyuni, R. (2024). Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Jurnal PAUD Agapedia*, 8(1), 28–36.

Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting*. 7(1), 991–1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>

Yafie, E. (2019). *Perkembangan Kognitif*.

Yusri, N., Tinggi, S., & Islam, A. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Loose Parts. *Jurnal Adzkiya ISSN*, 5(2), 24–39.

Yusuf, H., & Putri, L. (2022). Menghadapi Society 5.0: Tantangan dan peluang bagi pendidikan Islam anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 17(2), 78–92.

